

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas, menunjang persediaan dengan adanya perolehan barang dan mengelolanya atau diproduksi terlebih dahulu demi menghasilkan barang yang memenuhi banyak kebutuhan masyarakat pada setiap perusahaan perlu meninjau kembali operasionalnya dengan mengevaluasi pengendalian internal. Dengan demikian untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan.

Faktor yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan yakni dengan adanya pengendalian internal. Pertumbuhan perusahaan dalam memperoleh laba untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya sekaligus dengan kesenjangan jangka panjang (*going concern*) tercapai secara optimal. Adapun masalah dalam pencapaian perusahaan tersebut ialah dengan pengelolaan persediaannya baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan distributor atau perusahaan ritel sering kali menjadi kendala yang besar untuk tetap menjaga keamanan aset, efektivitas persediaan bahan baku (bagi perusahaan manufaktur), dan jaminan logis perusahaan dalam penanganan yang optimal. sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Industri yang sangat mempengaruhi hayat hidup masyarakat banyak yaitu adanya obat-obatan. Obat yang diproduksi oleh perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang farmasi ini dibutuhkan untuk kesehatan masyarakat. Manufaktur farmasi membeli bahan baku kemudian memproduksi, setelah itu dijual kepada perusahaan distributor untuk disebar luaskan. Selanjutnya perusahaan distributor menjualnya langsung tanpa proses pengolahan kembali kepada apotek, klinik, dan rumah sakit. Dengan persediaan obat ini dapat diperoleh oleh konsumen akhir melalui rumah sakit, klinik, dan apotek.

Industri kesehatan atau farmasi untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa pelayanan kesehatan dapat pula diperoleh ketentuan-ketentuan yang diatur pada

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 73 tahun 2016 pasal 1 yang sebagaimana dimaksud yakni:

Ayat (1) Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker.

Ayat (2) Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian.

Ayat (4) Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.

Ayat (5) Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika.

Ayat (6) Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Salah satu organisasi yang berbentuk badan hukum yayasan yakni Yayasan Hadi Medika. Hadi Medika ini merupakan klinik yang juga menyediakan persediaan obat. Yayasan Hadi Medika menyediakan obat untuk memudahkan pasien klinik Hadi Medika yang setelah berobat dengan dokter dapat langsung memperoleh obat di apotek Hadi Medika. Adapun masalah yang mengakibatkan kerugian persediaan obat yaitu kemungkinan obat dapat mempercepat kadaluwarsa yang disebabkan oleh oksigen, suhu penyimpanan, cahaya, kelembapan. Dengan demikian persediaan obat menjadi penting untuk keberlangsungan operasional Yayasan Hadi Medika.

fasilitas pelayanan, ketersediaan obat-obatan pada Klinik sangat penting bagi masyarakat untuk mengambil keputusan memilih Klinik. Maka dari itu Klinik yang efektif dan efisien merupakan Klinik yang memiliki fasilitas pengobatan dan pelayanan yang baik. Jadi Pengendalian internal menjadi faktor yang sangat penting, terutama pada persediaan obat-obatan. Dan ditengah-tengah pandemik COVID-19 ini bagaimana keadaan persediaan obat pada Klinik Hadi Medika.

Dengan demikian fenomena yang terjadi pada persediaan obat-obatan yang harus dievaluasi pengendalian internalnya peneliti menjadi tertarik untuk mengangkat judul “**Peran Pengendalian Internal Untuk Menunjang Efektivitas Persediaan Obat-Obatan (Studi Kasus pada Klinik Hadi Medika)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pengendalian internal persediaan obat pada Klinik Hadi Medika?
2. Apakah pengendalian internal pada efektivitas persediaan obat pada Klinik Hadi Medika sudah sesuai dengan kerangka COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pengendalian internal persediaan obat pada Klinik Hadi Medika.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal pada persediaan obat pada Klinik Hadi Medika sudah sesuai dengan kerangka COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

Semoga yang penulis harapkan supaya penelitian ini mendapatkan manfaat bagi siapa pun yang membutuhkan. Berikut beberapa manfaat dalam penulisan ini:

1. Bagi Klinik Hadi Medika

Penelitian ini dapat berguna untuk menjadi meningkatkan pelayanan dan khususnya menjadi tolak ukur Klinik dalam meningkatkan efektivitas dalam persediaan obat.

2. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan dan mengembangkannya penelitian di sebuah universitas, khususnya bagi akuntansi konsentrasi audit.

3. Bagi pihak lain

Penulis berharap hasil kerja ini dapat berguna dan menjadi referensi bagi siapa pun yang membutuhkan penelitian ini khususnya dalam bidang pengendalian internal.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan tentu saja terdapat batasan-batasan masalah didalamnya, supaya tidak menyimpang dari topik pembahasan yang ingin diteliti dan dalam karena keterbatasan waktu. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengendalian internal untuk menunjang efektivitas dalam persediaan obat-obatan sesuai dengan kebutuhan Klinik Hadi Medika tahun 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini adalah bagian dasar untuk membangun penelitian pada judul ini sebagai mana dengan ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang di pakai penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahap penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Analisis data dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan membahas sejarah Klinik Hadi Medika, struktur organisasi, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat bermanfaat bagi Klinik Hadi Medika.

